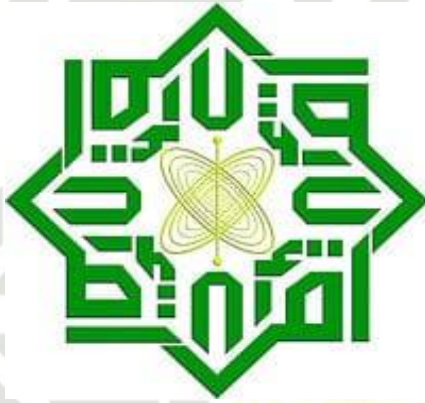


NO : 060/AT-U/SU-S1/2024

**PEMBACAAN BARZANJI DALAM TRADISI CECAH
INAI DI DESA BATANG TUMU KECAMATAN
MANDAH INDRAGIRI HILIR
(Kajian Living Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**HENI JULAIKA PUTRI
NIM : 12030224869**

**Pembimbing I
Dr. H. Jamaluddin, M. Us**

**Pembimbing II
Jani Arni, S. Th. I., M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/ 2024 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pembacaan Barzanji Dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian Living Qur'an).

Nama : Heni Julaika Putri

NIM : 12030224869

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris

Edi Hermanto, M. Pd. I
NIP. 198607182023211025

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Suja'i Sarifandi, M. AG
NIP. 19700503 199703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Heni Julaika Putri

NIM : 12030224869

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Pembacaan Barzanji dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Pembimbing I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 1967042319930331004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Heni Julaika Putri
NIM : 12030224869
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Pembacaan Barzanji dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Pembimbing II

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag
NIP. 198201172009122006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Heni Julaika Putri

: 12030224869

Tempat/Tgl. Lahir : Batang Tumu, 21 Februari 2003

: Ushuluddin

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Pembacaan Barzanji Dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian Living Qur'an)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Heni Julaika Putri
NIM. 12030224869

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu engkau berharap. (Q.S. Al-Insyirah 6-8)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa do’a” (Ridwan Kamil)

Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap lah berjuang.

“Semoga lelahmu menjadi lillah”

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Barzanji dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian Living Qur’an)”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, yang kasih sayangnya pada umat tidak pernah padam, hingga akhir hayat beliau. Pada pembahasan skripsi ini ditulis untuk mengetahui barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian Living Qur’an). Tulisan ini bertujuan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, sekaligus juga untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya referensi yang penulis dapatkan. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan langsung, baik moral maupun material. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan, ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku Wakil Dekan I, ayahanda Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., M.I.S selaku Wakil Dekan II, dan ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Ayahanda H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Serta kepada ayahanda Syahrul Rahman, MA selaku

Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kepada seluruh jajaran di Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus yang berkaitan dengan studi penulis.

Terimakasih kepada Ayahanda Dr. Jamaluddin, M.U.s selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan beliau.

5. Terima kasih juga kepada ibu Jani Arni S.Th.I sebagai Dosen Pembimbing II, yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

6. Teruntuk cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Abdul Latif, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan karena adanya halangan, namun beliau mampu mendidik dan berjuang baik dari segi waktu, tenaga dan biaya. Dan memberikan Do'a, semangat dan motivasi penuh kepada penulis, hingga penulis menyelesaikan skripsi.

7. Teruntuk cinta dan teristimewa pintu surga, Ibunda Juniar Elwani terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala Do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih sudah menjadi ibu sekaligus teman bercerita keluh kesah, terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan. Ibu menjadi penguat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempat penulis, bu.

Tiada rangkaian kata yang dapat penulis ucapkan, tiada balasan yang dapat penulis berikan untuk semua kebaikan yang telah ibu dan ayah berikan, kecuali hanya do'a agar diberikan keberkahan disetiap umurnya dan senantiasa dilindungi Allah, amin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teruntuk seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih atas Do'a, bantuan dan dukungan semangat untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.

Terimakasih kepada diri sendiri, Heni Julaika Putri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan bahwa semuanya akan selesai dan baik-baik saja pada waktunya, love your self.

10. Terimakasih juga kepada rekan sahabat seperjuangan saya diperkuliahan, our home Fitria Asyifa, Mariya Ulfa, Mizan Fitriani, Suci Rahmadhani yang senantiasa memberikan semangat, membantu dalam proses penyelesaian skripsi, mendampingi penulis dalam susah maupun senang, dan terimakasih juga sudah memberikan hal-hal yang baik selama ini, semoga kita semua sukses aamiin.

11. Teruntuk teman serumah penulis, Vivid Indri terimakasih atas support dan kesetiiaannya dari awal masuk offline perkuliahan hingga selesai perkuliahan diperantauan. Teruntuk Oldha Fauzia, teman main yang jarang ketemu tapi sekali ketemu sampai seharian beberapa tempat yang dijelajahi, terimakasih juga tidak bosan berteman dengan penulis selama ini, dan mau aja diajak kemana-kemana, semoga kita sama-sama sukses, aamiin.

12. Terimakasih juga sahabat SD penulis Rahma Waty dan Siti Nurjanah yang sudah seta sama-sama berjuang dari kampung untuk menuntut ilmu diperantauan dan sudah sedia mendengarkan cerita keluh kesah penulis.

13. Terimakasih kepada rekan Dynamicclass, yang telah memberikan dukungan dan doanya dalam penyusunan skripsi ini.

14. Teruntuk kakak-kakak dan sahabat baik penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, terutama yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, berkorban waktu, tenaga dan materi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, semoga selalu di mudahkan segala urusannya dan selalu dalam lindungan Allah.

15. Terimakasih kepada masyarakat Desa Batang Tumu yang telah mempermudah penulis untuk mengambil data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terimakasih Nim 12070116753 sudah memberi motivasi, bertukar pikiran walaupun bukan dari Fakultas dan Prodi yang sama tapi beliau berkontribusi terhadap proses penyelesaian skripsi penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang memotivasi dalam perbaikan penulis selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin*.

Pekanbaru, 13 Januari 2024

HENI JULAIKA PUTRI
NIM 12030224869

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
المخلص	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Landasan Teori	9
1. Barzanji	9
2. Tradisi	13
3. Cecah Inai	16
4. Pernikahan	17
5. Living Qur'an	17
B. Kajian Relevan	20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



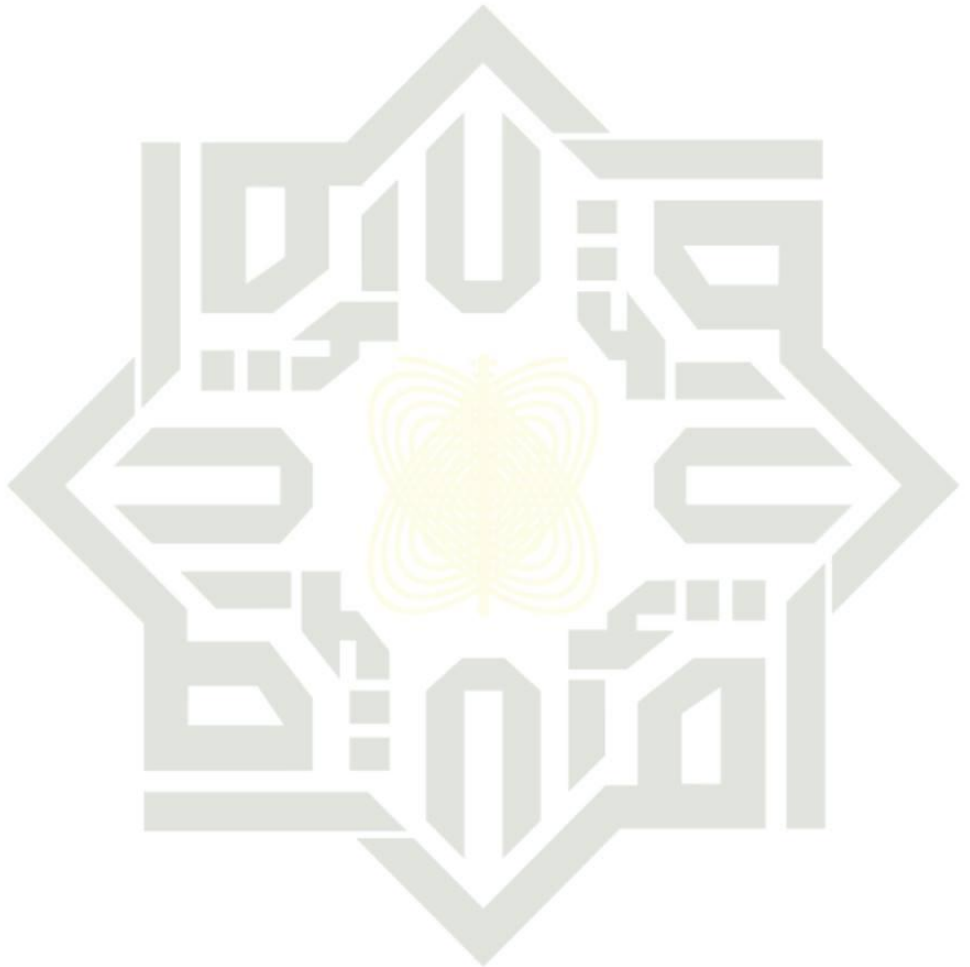
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Sumber Data Penelitian	24
C. Informan Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
B. Pelaksanaan Barzanji dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu	33
1. Sejarah Barzanji.....	33
2. Pelaksanaan Barzanji.....	37
3. Tujuan Barzanji	45
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Barzanji	47
C. Nilai-nilai Al-Qur'an yang Terkandung dalam Sholawat Barzanji pada Tradisi Cecah Inai	49
1. Nilai Religius.....	49
2. Nilai Sosial	52
3. Nilai Budaya	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63
DOKUMENTASI	66
BIODATA PENULIS	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian	25
Tabel 3. 2 Tingkat Pendidikan.....	31
Tabel 3. 3 Sarana dan Prasana	32



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Penyerahan tabak telur kepada guru ngaji	40
Gambar 4. 2 Cover Kitab Barzanji	41
Gambar 4. 3 Prosesi Pelaksanaan Barzanji	41
Gambar 4.4 Alat Cecah Inai	44
Gambar 4. 5 Prosesi Cecah Inai	45



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Felow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﻙ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺵ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	Misalnya قال menjadi <i>qâla</i>
Vokal (i) panjang = Î	Misalnya قيل menjadi <i>qîla</i>
Vokal (u) panjang = Û	Misalnya دون menjadi <i>dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وَاوْ	Misalnya قول menjadi <i>qawlun</i>
Diftong (ay) = وَيْ	Misalnya خير menjadi <i>khayran</i>

C. Ta’ Marbuthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya mengatakan.....
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Pembacaan Barzanji Dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian *Living Qur'an*)**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di Desa Batang Tumu yaitu sebelum dimulai acara cecah inai pada pernikahan dilaksanakan terlebih dahulu pembacaan barzanji, yang mempunyai pengharapan agar kedua mempelai senantiasa diberi keberkahan dan rezeki dalam menjalankan bahtera rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan pelaksanaan barzanji dalam tradisi cecah inai dan mendeskripsikan nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu. Adapun rumusan masalah yang dibatasi dalam penelitian ini ialah bagaimana pelaksanaan barzanji dalam tradisi cecah inai dan bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu. Pada kesempatan ini, penulis menggunakan metode kualitatif kajian *Living Qur'an* dengan studi penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, *pertama*, Pelaksanaan barzanji dalam tradisi cecah inai Desa Batang Tumu dilaksanakan dirumah warga yang mengadakan pernikahan anaknya yang perempuan maupun laki-laki, diadakannya barzanji ini setelah kedua mempelai akad nikah dan para tamu undangan yang hadir menggunakan busana muslim, *kedua*, terdapat nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam sholawat barzanji pada tradisi cecah inai ialah nilai religius, nilai sosial, dan nilai budaya.

Kata Kunci: Barzanji, Tradisi, Cecah Inai, *Living Qur'an*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled **Barzanji Reading in the Cecah Inai Tradition in Batang Tumu Village, Mandah District, Indragiri Hilir (Living Qur'an Study)**. This research is motivated by the phenomenon that occurs in Batang Tumu Village, namely before starting the cecah inai event at the wedding, the barzanji reading is held first, which has the hope that the bride and groom will always be given blessings and sustenance in running the household ark. The purpose of this study is to describe the implementation of barzanji in the cecah inai tradition and describe the Qur'anic values contained in barzanji in the cecah inai tradition in Batang Tumu Village. The problem formulations limited in this study are how the implementation of barzanji in the cecah inai tradition and how the Qur'anic values contained in barzanji in the cecah inai tradition in Batang Tumu Village. On this occasion, the author used a qualitative method of Living Qur'an studies with field research studies (Field Research). This study resulted in conclusions, first, The implementation of barzanji in the tradition of cecah inai in Batang Tumu Village is carried out in the homes of residents who hold the marriage of their daughters and sons, this barzanji is held after the bride and groom have married and the invited guests who attend wear Muslim clothing, second, there are Qur'anic values contained in sholawat barzanji in the cecah inai tradition, namely religious values, social values, and cultural values.

Keywords: Barzanji, Tradition, Cecah Inai, Living Qur'an.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

الرسالة تحمل عنوان قراءة البرزنجي في تقليد الحناء في قرية باتانج تومو في منطقة ماندان، إندراجيري هيلير (دراسة حول القرآن الحي) يقوم هذا البحث على ظاهرة تحدث في قرية باتانج تومو، حيث يتم قراءة البرزنجي قبل بدء فعاليات الحناء في حفلات الزفاف. يتمنى القراء للعروسين الخير والرزق في حياتهما الزوجية. يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ البرزنجي في تقليد الحناء وتوضيح القيم القرآنية المتضمنة في البرزنجي خلال تقليد الحناء في قرية باتانج تومو. تقتصر مشكلة البحث على كيفية تنفيذ البرزنجي في تقليد الحناء وما هي القيم القرآنية المتضمنة في البرزنجي خلال تقليد الحناء في قرية باتانج تومو. في هذه الفرصة، يستخدم الكاتب منهج دراسي نوعي لدراسة القرآن الحي، بالإضافة إلى دراسة ميدانية. يتضح من البحث أن تنفيذ البرزنجي في تقليد الحناء في قرية باتانج تومو يحدث في منازل السكان الذين ينظمون حفلات زفاف لأبنائهم الإناث والذكور، ويتم إجراء قراءة البرزنجي بعد عقد الزواج وحضور الضيوف الذين يرتدون ملابس إسلامية. يظهر البحث أيضاً وجود قيم قرآنية في الشلوات البرزنجي في تقليد الحناء وهي القيم الدينية والاجتماعية والثقافية.

كلمات مفتاحية: البرزنجي، تقليد، الحناء، القرآن الحي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang dihuni oleh banyak penduduk yang terdiri dari berbagai macam agama, suku, bangsa, bahasa, budaya dan adat istiadat atau tradisi. Keanekaragaman ini tercantum dalam semboyan negara Indonesia yaitu “*Bhineka Tunggal Ika*” (berbeda-beda namun tetap satu), dan hal ini tidak menjadi penghalang bagi negara kesatuan Republik Indonesia untuk bekerja sama demi membangun negara Indonesia ke arah yang lebih baik.¹ Masyarakat Indonesia disebut sebagai masyarakat yang mejemuk, adapun salah satu dampak dari kemajemukan tersebut yakni terdapat beraneka ragam ritual keagamaan dan ritual budaya yang dilaksanakan oleh pengikutnya masing-masing.² Agama dan budaya merupakan dua aspek yang saling berkaitan satu sama lain di dalam kehidupan masyarakat. Di satu sisi, ketika agama masuk ke masyarakat yang beradab, terjadi konflik antara kebutuhan agama dan budaya. Demikian juga dengan agama Islam yang diwariskan di tengah-tengah masyarakat Arab dengan adat dan tradisi yang telah yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Dengan berbagai suku yang tinggal di Indonesia, seperti Jawa, Sunda, Batak, Minang, Timor, Bali, Sasak, Papua, Maluku, Melayu dan lain-lain. Berbagai macam suku bangsa tersebut memiliki tempat dan wilayah geografis yang berbeda-beda, dan hal ini yang menyebabkan munculnya tradisi atau adat istiadat dan bahasa yang berbeda-beda pula. Berbagai macam tradisi yang ada pada tiap suku bangsa Indonesia tidak terlepas dari yang namanya budaya dan tradisi yang telah diturunkan dari para leluhurnya. Karya sastra tidak hanya dinikmati sebagai

¹ Mukhtar Syamsuddin, *Teologi Pembebasan Dalam Konteks Pluralitas Agama* (Yogyakarta: Filsafat UGM, 2011), hlm. 23.

² Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalis Dan Pembangunan* (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bentuk seni antara teks saja, akan tetapi lebih dari itu. Karya sastra sudah menjadi bagian dari ungkapan masyarakat yang masih menjaga tradisi sastra lisannya ditengah-tengah budaya populer.

Bahasa merupakan bagian dari budaya, dan bahasa termasuk hal yang sangat penting, karena dengan bahasa dapat mencerminkan budaya. Bahasa dan budaya merupakan dua hal yang sangat erat kaitannya. Di samping itu, dengan adanya bahasa maka kita dapat hubungan sosial yang baik antara satu sama lain.³ Dengan berbagai suku yang tinggal di Indonesia, seperti Jawa, Sunda, Batak, Minang, Timor, Bali, Sasak, Papua, Maluku, Melayu dan lain-lain. Berbagai macam suku bangsa tersebut memiliki tempat dan wilayah geografis yang berbeda-beda, dan hal ini yang menyebabkan munculnya tradisi atau adat istiadat dan bahasa yang berbeda-beda pula. Berbagai macam tradisi yang ada pada tiap suku bangsa Indonesia tidak terlepas dari yang namanya budaya dan tradisi yang telah diturunkan dari para leluhurnya. Karya sastra tidak hanya dinikmati sebagai bentuk seni antara teks saja, akan tetapi lebih dari itu. Karya sastra sudah menjadi bagian dari ungkapan masyarakat yang masih menjaga tradisi sastra lisannya ditengah-tengah budaya populer.

Beriringnya perkembangan zaman, tradisi mulai kehilangan eksistensinya di kalangan masyarakat, sebab masyarakat di zaman modern ini cenderung memilih sesuatu yang mudah. Meskipun begitu, masih cukup banyak tradisi leluhur yang masih dilakukan hingga saat ini, salah satunya pembacaan barzanji pada tradisi cecah inai. Pembacaan barzanji adalah yang dilakukan untuk memperingati kisah nabi dan bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana firman Allah Swt surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

³ Rina Devianty, Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan, Tarbiyah, Vol. 24, No.2 Tahun 2017, hlm. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.⁴

Ayat ini menganjurkan kita untuk bershalawat kepada Nabi walaupun hanya mengucapkan *Allahumma Shalli Ala Muhammad*, namun sebaiknya minimal yang bernilai baik sebagaimana yang diajarkan Nabi, yaitu membaca shalawat untuk keluarga beliau. Berdoa dan memohon keselamatan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad Saw, selain itu juga bertujuan untuk memberikan petunjuk agar kita bisa berterimakasih kepada yang telah berjasa mengantarkan kita menuju pintu gerbang yang penuh kebahagiaan dunia maupun akhirat.⁵ Dari ayat diatas juga terbukti keagungan beliau bahwa sesungguhnya Allah Swt dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Shalawat dari Allah Swt memberi rahmat, dan dari malaikat berarti memohonkan ampunan.

Menurut As'ad Al-Tabi'in Al-Andalasi, barzanji adalah tradisi pembacaan syair-syair yang berkaitan dengan kehidupan Rasul dalam perayaan hari kelahiran Rasul. Tujuan dari penulisan kitab Al-Barzanji adalah untuk menumbuhkan kecintaan umat kepada Rasulullah Saw dan meningkatkan semangat mereka. Kitab ini berisi puisi, prosa dan qasidah yang sangat menarik, menceritakan kisah Nabi Muhammad Saw dengan bahasa yang indah. Dalam barzanji, disebutkan bahwa kelahiran kekasih Allah Swt ini ditandai dengan sejumlah peristiwa ajaib yang terjadi pada saat itu. Peristiwa-peristiwa ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah orang yang dipilih Allah Swt.⁶

Dari segi sejarah, terbitnya kitab barzanji tak terlepas dari dukungan penuh yang terlibat dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw atau hari kelahiran Nabi Muhammad Saw, yang dirayakan setiap tahun sekali untuk mengangkat semangat umat Islam. Pada masa itu, umat Islam sedang berjuang dalam

⁴ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: Penyempurnaan, (Jakarta: Pustaka Lajnah 2019), hlm. 613.

⁵ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Jilid 11*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 316-317.

⁶ Al-Andalasi As'ad Al-Tabi'in, *Sejarah al-Barzanji dan Perkembangannya*, dikutip dari <https://a2dcollection.blogspot.com/2014/12/sejarah-al-barzanji-dan-perkembangannya.html/> diakses hari Rabu, tanggal 21 Juni 2023 Pukul 13.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memertahankan diri dari serangan pasukan salib Eropa, terutama Perancis, Jerman dan Inggris, dan peristiwa ini terkenal dengan sebutan Perang Salib. Pada tahun 1099 M, kota suci Yerusalem direbut oleh pasukan Salib dan mereka mengubah Masjid Aqsa menjadi sebuah gereja. Saat itu, api semangat perjuangan dan persaudaraan ukhuwah umat Islam menjadi turun. Dari segi politik, umat Islam terpecah menjadi beberapa kerajaan dan kekhalifahan. Walaupun di Baghdad terdapat seorang Khalifah Dinasti Bani Abbas, tetapi hal itu hanya sebagai lambang dari persatuan spiritual.

Pada mulanya, syair-syair yang terdapat di dalam kitab barzanji hanya dibacakan pada acara tertentu saja seperti peringatan kelahiran Rasulullah, akan tetapi juga banyak dilakukan pada kegiatan lainnya, seperti pernikahan, aqiqah, menjelang keberangkatan haji, halal bihalal dan sebagainya. Adapun tujuan dilakukannya adalah sebagai bentuk tradisi dan menggambarkan kebahagiaan sekaligus tanda rasa syukur.⁷ Bahkan beberapa menganggap sebagai hal yang harus dilakukan karena dipercayai bacaan barzanji membawa pengaruh tertentu.

Pada umumnya, lantunan “*barzanji nashr*” hanya dibacakan dalam acara tertentu bagi umat Islam, khususnya ketika malam pernikahan pada tradisi yang dikenal dengan cecah inai atau tepung tawar, sekaligus diiringi dengan pembacaan barzanji khususnya dikalangan masyarakat suku melayu Kab. Indragiri Hilir Desa Batang Tumu. Pelaksanaan barzanji pada tradisi cecah inai (tepung tawar) yang dilakukan pada malam pernikahan merupakan salah satu bentuk rasa cinta terhadap Nabi Muhammad Saw, dengan melantunkan pujian-pujian dan lantunan shalawat karena dengan bersholawat kita mendapatkan fadhilah-Nya, di dalam kitab barzanji menceritakan riwayat/silsilah, kehidupan Nabi Muhammad Saw dilantunkan dengan irama dan nada. Sholawat tidak ada kata riya’ walaupun dengan kita nyanyikan atau yang lainnya.

Tradisi cecah inai terjadi pada Desa Batang Tumu Kab. Indragiri Hilir yaitu cecah inai adalah dari kata inai yang berarti merah, yang berarti melakukan cecah

⁷ Abidin Nurdin, “Kajian Tentang Tradisi Maulod Dalam Masyarakat Aceh,” *El Harakah* Vol. 18, no. 1, Tahun 2016, hlm. 54–56.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inai ialah untuk kebersihan jasmani maupun rohani agar kedua mempelai terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif. Tradisi/adat ini merupakan satu rangkaian perkawinan adat melayu, prosesi ini diadakan di rumah pengantin wanita pada malam setelah akad nikah. Sebelum masuk pada acara cecah inai maka acara dilaksanakan terlebih dahulu pembacaan barzanji yang dilakukan oleh beberapa bapak-bapak dan diikuti para tamu undangan lainnya.

Pada acara ini terdapat peristiwa unik yang melatarbelakangi penelitian ini. Dimana sebelum memulai acara cecah inai dilaksanakan terlebih dahulu pembacaan barzanji, pengaruh pembacaan barzanji diharapkan semoga kedua mempelai dalam melaksanakan bahtera rumah tangga kehidupan senantiasa disinari dengan keindahan, kesenangan, kebahagiaan, serta untuk mendapatkan keberkahan dari pada membaca barzanji. Berbicara mengenai pembacaan barzanji tidak semua suku yang ada di Desa Batang Tumu Kab. Indragiri Hilir mengadakan pada acara *walimatul ursy*/ pernikahan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, penulis tertarik ingin menggali lebih dalam terkait pengaruh pembacaan barzanji pada tradisi cecah inai dan sebagai upaya menjaga kelestarian adat istiadat melayu di Desa Batang Tumu Kab. Indragiri Hilir. Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian Living Qur'an dengan mengumpulkan data-data. Maka dari itu penelitian ini berjudul: **Pembacaan Barzanji dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian Living Qur'an)**

B. Penegasan Istilah

Untuk mengelakkan kontradiksi antara pemahaman pembaca dengan kajian penulis, penulis merasa perlu untuk mendefenisikan secara ringkas aspek-aspek penelitian yang dilakukan.

1. Barzanji merupakan karya sastra dibaca dalam berbagai upacara keagamaan di dunia Islam, termasuk Indonesia sebagai bagian penting dari kehidupan beragama tradisional. Karya ini mencakup kehidupan, puji-pujian, dan doa'-do'a Nabi Muhammad Saw. Membacanya dapat meningkatkan iman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecintaan kita kepada Nabi Muhammad Saw, selain itu juga mendapatkan keberkahan. Kitab ini menceritakan kisah hidup Nabi Muhammad Saw, termasuk garis keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, dan mudanya, hingga dia diangkat menjadi Rasul.

2. Tradisi merupakan kebiasaan turun temurun yang dilakukan oleh nenek moyang kita sejak dahulu kala dan sampai saat ini masih ada tradisi-tradisi setiap suku, desa, dan lain hal sebagainya.
3. Cecah inai ialah doa isyarat semoga dalam rumah tangga suami istri senantiasa bersih, karena tepuk tepung tawar itu melambangkan kebersihan jasmani kedua mempelai dari pengaruh-pengaruh negatif untuk bahtera rumah tangga.
4. Living Qur'an ialah memotret bagaimana fenomena yang terjadi pada masyarakat sosial berupa praktek keagamaan dalam sebuah masyarakat yang didasarkan atas ayat Al-Qur'an.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir
2. Nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir
4. Pengaruh masyarakat saat pembacaan barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir.
5. Sejarah latar belakang kegiatan pembacaan barzanji dan tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir.
6. Tujuan barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir.

D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka penulis membatasi masalah pokok yaitu “Pelaksanaan Barzanji Cecah Inai serta Nilai-nilai Al-Qur’an yang terkandung dalam Barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir?
2. Apa nilai-nilai Al-Qur’an yang terkandung dalam sholawat barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas yakni:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Al-Qur’an yang terkandung dalam sholawat barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini menunjukkan manfaat dari hasil yang diperoleh. Adapun dari manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan akademis, baik bersifat teoritis maupun praktis yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan *Living Qur'an*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan menambah wawasan untuk penelitian pembacaan barzanji pada acara lain misalnya Maulid, Naik Haji, Potong Rambut, dan lain-lain.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika, sistematika penulisan ialah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penelitian, Pemaparan dilakukan perbab. Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini sebagai berikut:

BAB I, Berisi pendahuluan dan menjelaskan latar belakang mengapa peneliti memilih judul ini, kemudian penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II, Berisi kerangka teori yang di dalamnya dijadikan orientasi penelitian ini. Sehingga dalam bab dua ini terdapat penjelasan mengenai barzanji, Tradisi, cecah inai, pernikahan, living Qur'an, dan literatur review.

BAB III, Berisi penelitian yang memuat antara lain, jenis penelitian, sumber data (data primer dan data sekunder), Informan, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) dan teknik analisis data.

BAB IV, Berisi tentang hasil penelitian dan analisis.

BAB V, Yaitu berupa penutup berisi kesimpulan dari semua pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah serta saran dari penulis terkait dengan permasalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

Landasan Teori

1. Barzanji

a. Biografi

Syeikh Ja'far bin Husin bin Abdul Karim bin Abdur Rasu Al-Barzanji Al-Husaini Al-Madani. Lahir di Madinah Al-Munawwaroh pada hari kamis awal bulan Zulhijjah tahun 1126 dan wafat pada hari selasa selepas asar 4 Sya'ban pada tahun 1177 H/ 1753 M di kota Madinah dan dimakamkan di Jannatul Baqi'.

Beliau adalah seorang ulama besar keturunan Nabi Muhammad SAW dari kalangan Sa'adah Al-Barzanji di rak. Nasabnya ialah Sayyid Ja'far bin Hasan Abdul Karim bin Muhammad bin Sayyid Rasul bin Abdu Sayyid bin Abdur Rasul bin Qolandar bin Abdu Sayyid bin Isa Husain bin Bayazid bin Abdul Karim bin Isa bin Ali bin Yusuf bin Manshur bin Abdul Aziz bin Abdullah bin Ismail bin Al- Imam Musa al-Kazhim bin al-Imam Ja'far ash-Shadiq bin bin al-Imam Al- Imam Zainal Abidin Husain ibn Sayidina Ali ra.

Beliau dibesarkan dan diberi pendidikan yang baik oleh ayahandanya. Beliau mempelajari serta menguasai berbagai bidang ilmu seperti tajwid Al-Qur'an, ilmu balaghah, fiqh, usul fiqh, sirah, hadith, tafsir dan sebagainya. Beliau belajar al-qur'an kepada Syekh Ismail al-Yamani, tajwid serta ilmu qira'ah kepada Syekh as-Sha'idi dan Syekh Syamsuddin al-Mishri. Sementara guru-guru beliau dalam ilmu agama dan syariat adalah Sayyid Abdul Karim Haidar al-Barzanji, Syeikh Yusuf al-Kurdi, dan Sayyid Athiyatullah al-Hindi.⁸ Beliau mempunyai dua karya tentang maulid yaitu yang dikenali dengan Maulid al-Barzanji *Natsr* dalam bentuk prosa-lirik dan Maulid al-Barzanji *Nazam* dalam bentuk puisi. Sebagian menyebutkan kitab

⁸ Nawawi Al-Bantani, *Syarah Maulid Barzanji*, diterjemahkan dari terjemahan oleh fuad S, Cet.1 (Jakarta Selatan: Wali Pustaka, 2022), hlm. 285.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barzanji sebagai kitab Maulid. Terdapat banyak kitab maulid yang dikarang oleh para ulama baik dalam bentuk syair, prosa dan sebagainya.

Adapun kitab maulid barzanji yang dikarang oleh Syeikh Ja'far al-Barzanji ialah termasuk salah satu kitab maulid yang sangat populer dan sangat luas hingga tersebar ke seluruh pelosok Negeri Arab dan Islam, baik Timur maupun Barat. Bahkan terdapat banyak dari kalangan Arab dan non Arab yang menghafalnya dan mereka membacanya dalam acara-acara keagamaan yang tertentu. Khususnya di Riau menggunakan kitab barzanji (*Majmu'ah Maulid Wa Ad'iyah*) pada peringatan maulid Nabi, potong rambut, haji, dan pada tradisi cecah inai malam walimatul ursy (pernikahan) setelah akad nikah. Karena mengandung *khulasah* (ringkasan) sirah nabawiyah yang memuat kisah kelahiran beliau, diangkatnya sebagai Rasul, hijrah, akhlak rasulullah, dan peperangan hingga beliau wafat.⁹

Terdapat beberapa kitab yang berbentuk uraian (syarah) kandungan dalam kitab-kitab barzanji dengan berbagai gaya penulisan dan bahasa. Diantaranya:¹⁰

- a. *Madarij al-Suud Ila Iktisa al-Burud* oleh *Nawani al-Bantani*.
 - b. *Sabil al-Munji* oleh *Abu Ahmad Abdul Harnid al-Kandali*.
 - c. *Nur al-Lail al-Daji wa Miftah Bab al-Yasar* oleh *Ahmad Subki al-Masyhadi*.
 - d. *Munyat al-Martaji fi Tarjamah Maulid al-Barzanji* oleh *Asrari Ahmad*.
 - e. *Al-Qaul al-Munji ala-Ma'ani al-Barzanji* oleh *Mundzir*.
 - f. *Badr al-Daji fi Tarjamah Maulid al-Barzanji* oleh *Muhammad Mizan Asrani Muhammad*.
- b. Kitab Al-Barzanji

⁹ Syahri Ayu, "Nilai-Nilai Dakwah Pada Budaya Barzanji Studi Pada Masyarakat Bugis Di Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone", *Bone*: Institut Agama Islam Negeri Bone, 2020, hlm. 26-27.

¹⁰ Kamaludin Al-maliki Muhammad Fuad, *Amalan Barzanji Menurut Perspektif Islam* (Johor Baru: Pusat Islam Iskandar Johor, 2009), hlm.6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bahasa, kata shalawat berasal dari bahasa Arab yang berarti do'a.¹¹ Sedangkan menurut istilah sholawat adalah rahmat yang sempurna, kesempurnaan atas rahmat bagi kekasihnya.¹² Terdapat berbagai macam tradisi pembacaan shalawat tidak pernah terlepas dari peran Nabi sebagai wasilah pemberi syafaat untuk setiap umatnya.¹³ Maka dari itu umat Islam berlomba-lomba untuk memperbanyak membaca sholawat agar mendapatkan syafaat di hari akhir nanti. Umat Islam berbeda-beda dalam membaca shalawat, ada yang melakukannya setiap hari, adapula yang melakukannya pada tiap malam pada acara-acara tertentu, misalnya pada acara pernikahan, sehingga banyak pula yang melakukannya pada setiap hari kelahiran Rasulullah Saw. Adapun syafaat ialah permohonan pertolongan permbebasan dari dosa. Sementara itu, pembacaan sholawat dapat juga diartikan sebagai ibadah ghoiru mahdoh yang artinya ibadah yang mengikuti Rasulullah, tetapi tekniknya diformulasikan oleh para Ulama dan tidak terikat pada syariat atau rukun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa inti dari sholawat ialah mendo'akan untuk Nabi Muhammad Saw, seperti sholawat nariyah, sholawat barzanji, dan sholawat lainnya.¹⁴ Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai sholawat barzanji.

Barzanji ialah karya sastra, dibaca dalam berbagai upacara keagamaan di dunia Islam, termasuk indonesia, karena bagian penting dari kehidupan beragama tradisional. Karya ini mencakup kehidupan, puji-pujian, dan do'a Nabi Muhammad Saw. Dengan membacanya dapat meningkatkan iman dan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw dan memberikan banyak keuntungan. Kitab ini menceritakan kisah hidup Nabi Muhammad Saw,

¹¹ Luwis Ma'luf, Al-Munjid, Cet. 38 (Bairut: Dar el-MasSyriq, 1986), hlm. 434.

¹² Habib Abdullah Assegaf dan Indriya R. Dani, Mukjizat Shalawat (Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2009), hlm. 2.

¹³ Wildana Wargadinata, "Spritualis Sholawat Kajian Sosio Sastra Nabi Muhammad Saw", Malaka: UIN Maliki Press, 2010, hlm. 55

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 250-251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk garis keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, dan pemudanya, hingga dia diangkat menjadi rasul. Barzanji juga membahas sifat-sifat Nabi Saw dan perjuangan beliau untuk menyebarkan Islam serta menggambarkan kepribadiannya yang luar biasa untuk dijadikan teladan¹⁵.

Sejarah kitab barzanji tidak terlepas dari peringatan hari besar Nabi Muhammad Saw. Pada awalnya Maulid Nabi atau kelahiran Nabi Muhammad Saw untuk membangkitkan semangat umat Islam. Karena

Dengan diadanya peringatan Maulid Nabi yang diselenggarakan Sultan Salahuddin membuah hasil yang positif. Semangat umat Islam menghadapi perang salib bergelora kembali. Salahuddin berhasil menghimpun kekuatan, sehingga pada tahun 1187 (583 H) Yerusalem direbut oleh Salahuddin dari tangan bangsa Eropa, dan Masjidil Aqsa menjadi Masjid kembali.

Kitab Maulid al-Barzanji dikarang oleh Syekh Ja'far al-Barzanji bin Hasan bin Abdul Karim (1690-1766 M). Judul asli kitab tersebut Iqdul Jawahir (untaian permata), namun, masyarakat lebih mengenal nama Barzanji daripada judul karangannya.

Maulid al-Barzanji dikarang untuk mengikuti sayembara penulisan riwayat Nabi Muhammad Saw, beserta pujian-pujian bagi beliau dengan bahasa yang sangat indah. Sayembara yang diadakan pada masa kekhalifahan Sultan Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi dari Dinasti Bani Ayyub (1174-1193 M) yang diikuti oleh para ulama dan sastarawan pada masa itu. Dan pemenenangnya ialah barzanji yang dikarang oleh Syekh Ja'far al-Barzanji. Kitab barzanji berisi tentang kisah perjalanan Rasulullah, puji-pujian kepadanya, serta doa-doa, dinamakan al-Barzanji karena dinisbahkan kepada nama Desa pengarang yang terletak di Barzanjiyah kawasan Akrad (Kurdistan).

¹⁵ Raudah Toljannah, "Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al- Barzanji Karya Syaikh Ja' Far Al-Barzanji", Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2019, hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam barzanji, terdapat riwayat hidup Nabi Muhammad saw yang ditulis menggunakan bahasa yang sangat indah dalam bentuk puisi, serta prosa (nasr) dan qasidah yang dapat menarik perhatian para pembaca/pendengarnya, apalagi bagi yang memahami maknanya.

2. Tradisi

Secara umum, kata tradisi dapat diartikan sebagai pengetahuan, kebiasaan, praktik, dan lain sebagainya. Dimana hal tersebut sudah diturunkan secara turun temurun, termasuk juga cara penyampainnya. Sementara itu, kata tradisi dalam bahasa Arab terurai dan berasal dari huruf *wa ra tsa*, yang merupakan isim masdar, yang menampakkan segala makna yang diwarisi manusia dari kedua orang tuanya, baik berupa harta, pangkat, maupun kenengratan.¹⁶ Sedangkan pakar bahasa klasik membedakan kata *wirth* dan *miroth*, mereka memaknai kata tersebut dengan sebuah makna kekayaan, dan kata *irth* mengandung arti kehormatan atau kenengratan. Adapun makna “*Tha*” dalam kata tersebut merupakan huruf dari derivasi bentuk *wuruth*, karena beratnya baris dhommah yang berada di atas *wawu* tersebut, hal ini merupakan perubahan yang biasa terjadi di kalangan ahli gramatikal bahasa Arab itu sendiri.¹⁷

Menurut Antropolog Ruth Benedict (1959-3), tradisi adalah bagian dari kontruksi sosial budaya masyarakat tertentu di mana nilai yang dominan mempengaruhi aturan dan cara bertindak masyarakat (rule of conduct). Aturan bertingkah laku ini secara kolektif membentuk pola kebudayaan masyarakat.¹⁸

Menurut Hasan Hanafi, tradisi (*turats*) adalah segala warisan dari para leluhur masa lampau yang telah sampai kepada kita dan masuk dalam kebudayaan yang berlaku sekarang. Secara terminologi, kata tradisi

¹⁶ Ahmad Ali Riyadi, *Dekontruksi Tradisi*, Cet 1 (Yogyakarta: Ar-Ruz, 2007), hlm. 119.

¹⁷ Rusdi Muchtar, *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2009), hlm. 15-16.

¹⁸ Ariyono dan Aminudin siregar, *Kamus Antropologi* (Jakarta: Akademika Pressindo, 1985), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung makna tersembunyi atau tidak tampak tentang adanya hubungan antara masa lalu dengan masa kini.¹⁹

Tradisi bukan sesuatu yang bisa dirubah seenaknya, karena tradisi ialah justru yang dipadukan dengan beragam perbuatan manusia dan diangkat secara keseluruhannya. Karena sifat tradisi yang luas, tradisi juga meliputi semua kompleks dikehidupan, maka tidaklah mudah untuk dihilangkan dan diperlakukan mirip atau serupa, bahwa tradisi bukanlah suatu objek yang mati melainkan ia suatu objek yang hidup karna selalu dilakukan secara berulang-ulang.²⁰

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya Tradisi atau kebiasaan adalah sebuah bentuk aktivitas yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama menunjukkan bahwa perbuatan tersebut dinilai bermanfaat bagi sekelompok orang, sehingga aktivitas tersebut dilestarikan.

Secara etimologi, tradisi dalam agama Islam dikenal dengan istilah *Urf*, yang bermakna suatu kebiasaan baik yang dapat diterima oleh akal sehat. *Al-urf* atau adat istiadat merupakan sesuatu yang telah dipercayai oleh mayoritas orang, baik perkataan, perbuatan, kebudayaan, dan lain sebagainya yang sudah berulang kali dilakukan, sehingga hal tersebut tertanam dalam jiwa dan dapat diterima oleh mereka.²¹ Sedangkan secara terminologi, Abdul Karim Zaidam berpendapat bahwa, istilah *urf* berarti sesuatu yang tidak asing lagi bagi masyarakat karena telah menjadi kebiasaan dan telah menyatu dengan kehidupan mereka sehari-hari, baik berupa perbuatan atau berupa perkataan. QS. Al-A'raf:199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

¹⁹ Fransiska Idaroyani Neonnub and Novi Triana Habsari, "Belis : Tradisi Perkawinan Masyarakat Insana Kabupaten Timor Tengah Utara," *Agasty* Vol. 08, No 01, Tahun 2018, hlm. 117-126.

²⁰ Yustiana Marida Basrianti, "Tradisi Pembacaan Surah Yasin setelah Magrib dan Waqiah setelah Subuh Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Pamengkasan Madura", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020, hlm. 23.

²¹ Khalil Rasyad Hasan, *Tarikh Tarsyi* (Jakarta: Grafindo Persada,2009), hlm. 167.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.²²

Kata *ma'ruf* ayat ini yakni mengerjakan semua ucapan yang dan perbuatan yang baik dan akhlak yang sempurna baik kepada orang yang dekat maupun kepada orang yang jauh. Jadi pengertian *urf* pada ayat ini ialah *ma'ruf*. Adapun *ma'ruf* adalah adat kebiasaan masyarakat yang baik, yang tidak bertentangan dengan ajaran agama islam. Dalam Al-Qur'an kata *ma'ruf* digunakan dalam hubungan hukum-hukum yang penting. Menurut ulama '*Usuliyin Urf* adalah "apa yang dimengerti oleh manusia (sekelompok manusia) dan mereka jalankan, baik berupa perbuatan, perkataan, atau meninggalkan."

Dari segi keabsahannya, maka Al-'Urf dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Al-'Urf Shahih ialah kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang ditengah masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nash (Al-Qur'an dan hadis), serta memberikan kemaslahatan dan tidak membawa kemudharatan.
- b. Al-'Urf Fasid ialah kebiasaan yang berlaku dalam suatu masyarakat, bahkan bertentangan dengan Al-Qur'an, hadis dan hukum yang dibuat oleh negara.²³

Dari banyaknya pengertian tradisi di atas dapat disimpulkan bahwasanya tradisi memiliki makna yang senada 'Urf yaitu prilaku yang dilakukan secara terus menerus yang jika ditinggalkan seperti ada yang mengganjal. Adat istiadat yang berlaku yaitu adat adalah aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala, dan tradisi juga disebut dengan kebiasaan turun temurun yang dilakukan oleh nenek moyang kita sejak dahulu kala dan sampai saat ini masih ada tradisi-tradisi setiap suku, desa, dan lain hal sebagainya.

²² LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah 2019), hlm. 241.

²³ Alfa Syahriar dan Soni Syamsul Hadi, "Studi tentang Tradisi Amongan Perspektif Al-Urf", *Jurnal Studi Hukum Islam* Vol. 6 No. 1 Tahun 2019, hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Cecah Inai

Cecah inai adalah upacara sebagai simbol bahwasanya sepasang pengantin sudah mendapatkan restu dari keluarga, dan cecah inai dilakukan ketika sepasang pengantin sudah melakukan akad nikah (ijab qabul) dan didudukkan di pelaminan untuk melakukan tepung tawar atau cecah inai.²⁴

Cecah inai ialah doa isyarat semoga dalam rumah tangga suami istri senantiasa bersih, karena tepuk tepung tawar itu melambangkan kebersihan jasmani kedua mempelai dari pengaruh-pengaruh negatif untuk bahtera rumah tangga. Salah satunya contoh beras kunyit itu bahwa rezeki yang diperoleh itu bukan hanya saja kedua mempelai, tetapi rezeki yang diperoleh kita peroleh dari Allah SWT harus dirasakan juga untuk makhluk yang dipermukaan bumi ini.²⁵

Cecah inai merupakan tradisi/adat dalam pernikahan adat melayu di Indragiri Hilir. Pada malam hari sebelum dilaksanakannya pesta pernikahan, mempelai pria datang kerumah mempelai wanita untuk mengadakan khataman Al-Qur'an yang di bacakan oleh mempelai wanita setelah pembacaan Al-Qur'an inilah dilanjutkan acara cecah inai disandingkan kedua mempelai dipelaminan. Dalam pelaksanaan cecah inai, acara ataupun kegiatan di laksanakan oleh sanak saudara keluarga kedua mempelai yang terdekat, para ketua adat, para tokoh adat, dan ulama. Bahan-bahan yang digunakan untuk melaksanakan cecah inai bagi pasangan pengantin yang sudah dinikahkan ialah air bedak, beras basuh, beras kunyit, bertih, air tawar, inai yang sudah ditumbuk, dan pandai wangi.

Dalam pelaksanaannya cecah inai ini, kedua pengantin bersanding di pelaminan, kemudian satu persatu tokoh adat maju ke pelaminan menghampiri pasangan yang melaksankan perkawinan. Diawali dengan memberikan bedak sejuk ketangan kedua mempelai. Dilanjutkan dengan menaburkan beras putih,

²⁴ Ratih Khoirunnisa, "Pertunjukan Berdah Dalam Upacara Perkawinan Di Desa Rantau Mapesai Kecamatan Rengat," *Laga-laga*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2022, hlm. 35–48.

²⁵ Wawancara dengan Hj. Usman Hamid, M. Ag di Desa Batang Tumu, tanggal 12 October 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beras kunyit, bertih, air tawar dan terakhir inai. Dalam pelaksanaan cecah inai berjumlah ganjil yaitu 5, 7, 9, 11, 15 orang misalnya 7 (6 berpasangan dan ditambah satu orang) yang sebagainya cecah inai dilakukan oleh keluarga terdekat kedua mempelai dan ditambah 1 orang yang berpengaruh di Desa tersebut.

4. Pernikahan

Kata nikah berasal dari bahasa Arab, yaitu (النكاح), ada juga yang berpendapat bahwa perkawinan dalam istilah fiqh menggunakan perkataan nikah dan perkataan *zawaj*. Sedangkan dalam istilah Indonesia disebut dengan perkawinan.²⁶

Adapun menurut syariat mengenai pernikahan, bahwa Ibnu Qudamah rahimahu-Allah berkata “nikah” menurut syariat adalah akad perkawinan, ketika kata nikah diucapkan secara mutlak maka kata tersebut bermakna demikian selagi tidak ada satu pun dalil yang memalingkan darinya.²⁷ Nikah artinya menghimpun atau mengumpulkan, salah satu upaya untuk menyalurkan naluri seksual suami istri dalam rumah tangga sekaligus sarana untuk menghasilkan generasi yang dapat menjamin kelangsungan eksistensi manusia di atas bumi. Pernikahan merupakan salah satu perintah Allah dan sunnah Rasulullah, pernikahan juga media untuk memperbanyak amal kebaikan. Pernikahan ialah suatu upacara penyatuan dua insan dalam sebuah ikatan yang diresmikan secara norma agama, adat, hukum, dan sosial.

5. Living Qur'an

Dalam istilah bahasa, "Living Qur'an" berarti "(Teks) Al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat".²⁸ Kajian Living Qur'an adalah studi tentang paktek Al-Qur'an. Sedangkan Secara terminologis, *Living Qur'an* merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang paktek Al-Qur'an, kajian *Living Qur'an* dapat diartikan

²⁶ Muhammad Yunus Shamad, “Hukum Pernikahan Dalam Islam,” *Istiqra'* Vol. 5 No. 1 Tahun 2017, hlm 74.

²⁷ Sahla Abu, *Buku Pintar Pernikahan* (Jakarta : PT. Niaga Swadaya, 2011), hlm. 16.

²⁸ Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: Tasas, 2007), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu cara mendapatkan pengetahuan kokoh dan meyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran atau perilaku hidup di masyarakat yang diinspirasi dari sebuah ayat Al-Qur'an. Kata "living" diambil dari bahasa inggris yang artinya ganda, arti pertama ialah "yang hidup" dan arti kedua "menghidupkan", dalam bahasa arab yaitu disebut dengan istilah *al-hayy* dan *ihya'*. *Living qur'an* dapat diterjemahkan dengan al-qur'an *al-hayy* dan juga dapat dialih bahasakan menjadi *ihya' al-Qur'an*.²⁹

Menurut M. Mansyur, *living qur'an* sebenarnya berawal dari fenomena Qur'an in *everyday life*, yaitu makna dan tujuan Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami oleh masyarakat muslim.³⁰

Studi Living Qur'an, merupakan kajian atau penelitian ilmiah yang membahas berbagai peristiwa sosial agama yang berkaitan dengan kehadiran Al-Qur'an atau eksistensi Al-Qur'an pada sebuah kelompok muslim tertentu. *Living Qur'an* sebagai penelitian yang bersifat keagamaan (*Religious research*), yakni menempatkan agama sebagai sistem keagamaan. *Kajian Living Qur'an* yang berorientasi akademis ilmiah, tidak terlalu memperhatikan perdebatan otentisitas Al-Qur'an, perdebatan perbedaan metode, kaedah, dan produk tafsir zaman klasik, pertengahan, dan modern, dan perdebatan pemaksaan atau bukan pemaksaan.³¹ Di sisi lain kajian *Living Qur'an* juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan berdakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga mereka lebih maksimal dalam mengapresiasi Al-Qur'an.

The Living Al-Qur'an atau "*Al-Qur'an yang hidup*" secara antropologis pada dasarnya ialah melihat kejadian ini sebagai fenomena yang berkaitan dengan sosial-budaya, yakni sebagai suatu gejala yang berupa pola-pola

²⁹ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Quran-Hadis Ontologi, Epistimologi, Dan Aksiologi* (Tangerang Selatan Banten: Maktabah Darus-Sunnah, 2019), hlm. 20-22.

³⁰ Afriadi Putra, "Kajian Al-Qur'an Di Indonesia (Dari Studi Teks Ke Living Qur'an)," *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* Vol. 21 No. 2 Tahun 2018, hlm. 17.

³¹ Muhamad Ali, "Kajian Naskah Dan Kajian Living Qur'an Dan Living Hadith," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 Tahun 2015, hlm. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku individu-individu yang muncul dari dasar mereka memahami tentang Al-Qur'an. Oleh karena itu, pemahaman mengenai fenomena ini yang kemudian menjadi objek kajian, bukan lagi Al-Qur'an sebagai kitab tetapi perlakuan manusia terhadap Al-Qur'an dan bagaimana pola-pola perilaku manusia yang dianggap dengan berdasarkan pemahaman mengenai Al-Qur'an itu diwujudkan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa objek kajian di sini ialah bagaimana berbagai respons terhadap Al-Qur'an di atas hadir, dipraktikkan dan dapat berlangsung dalam kehidupan manusia sehari-hari.³²

Jadi, Penelitian *Living Qur'an* adalah sebagai tawaran paradigma alternatif untuk mengetahui bagaimana respons masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (*everyday life*). Kajian *Living Qur'an* berusaha memotret fenomena sosial-budaya yang terjadi pada masyarakat sosial berupa praktek keagamaan dalam sebuah masyarakat yang didasarkan atas ayat Al-Qur'an.

Sejarah *Living Qur'an* pada masa awal Islam, kajian Al-Qur'an hanya terpaku pada tekstual atau disebut living tafsir. Beriring perkembangan zaman, respon masyarakat muslim terhadap Al-Qur'an semakin berkembang dan kontemporer, sehingga melahirkan interaksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian disebut dengan istilah Living Qur'an. jika dilihat dari historis, praktek membaca surah-surah atau ayat-ayat pilihan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan umat muslim, pada hakekatnya sudah terjadi sejak masa Rasulullah. Sejarah mencatat, Nabi Muhammad Saw dan para sahabat pernah melakukan praktek *ruqyah*, yaury mengobati dirinya sendiri dan juga orang lain yang menderita sakit dengan membacakan ayat-ayat tertentu di dalam Al-Qur'an.³³

³² Heddy Shri Ahimsa-Putra, "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi," *Walisongo* Vol. 20 No. 1 Tahun 2012, hlm. 250–252.

³³ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon", *Qur'an and Hadith Studies* Vol. 4 No. 2 Tahun 2015, hlm. 176.

Kajian Relevan

Berkaitan dengan judul “Barzanji Dalam Tradisi Cecah Inai di Desa Batangumu Kecamatan Indragiri Hilir (*Kajian Living Qur’an*)”, penulisan menemukan beberapa penelitian karya ilmiah terdahulu yang memiliki tema berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Anna Rahma Syam mahasiswi Pascasarjana UIN Alaudin Makassar tahun 2019 dengan judul *Tradisi Barzanji di Kabupaten Bone Perspektif Hukum Islam*. Dalam tesis ini membahas kajian awal mulanya tradisi barzanji dilaksanakan di Kabupaten Bone, serta persepsi masyarakat terhadap tradisi barzanji dan perspektif hukum Islam terhadap tradisi barzanji di masyarakat Bone.³⁴

2. Skripsi yang ditulis oleh Cucun Noviya, Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ushuluddin, ditulis pada tahun 2022 dengan judul “*Tradisi Pembacaan Barzanji Pada Acara Aqiqah Di Desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Kajian Living Qur’an)*”. Dalam penelitian ini membahas pembacaan barzanji serta pemahaman tradisi barzanji pada acara aqiqah di Desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir.³⁵

Skripsi yang ditulis oleh Syahri Ayu, Mahasiswa IAIN Bone, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, ditulis pada tahun 2020 dengan judul *Nilai-Nilai Dakwah Pada Budaya Barzanji Studi pada Masyarakat Bugis di Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*. Dalam penelitian tersebut membahas terkait pengetahuan masyarakat bugis budaya barzanji di kecamatan tanete riattang barat serta mengenai bagaimana praktek nilai-nilai dakwah pada budaya barzanji dikcamatan tanete riattang barat.³⁶

Skripsi yang ditulis oleh Al Mushar Firandi, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

³⁴ Anna Rahma Syam, “Tradisi Barzanji di Kabupaten Bone Perspektif Hukum Islam”, *Tesis*, Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2019.

³⁵ Cucun Noviya, “Tradisi Pembacaan Barzanji pada Acara Aqiqah di Desa Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir Kajian Living Qur’an”, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Riau, 2022.

³⁶ Syahri Ayu, “Nilai Dakwah pada Budaya Barzanji Studi pada Masyarakat Bugis di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone”, *Skripsi*, Bone: IAIN Bone, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Studi Pendidikan Sosiologi, ditulis pada tahun 2017 dengan judul *Barzanji Dalam Kajian Prespektif Modern Dan Budaya Masyarakat Bugis Di Kelurahan Ujung Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng*. Dalam Penelitian tersebut membahas mengenai asal usul barzanji serta pemahaman pada masyarakat bugis.³⁷

Skripsi yang ditulis oleh Raudah Toljannah, Mahasiswa IAIN Palangkaraya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, ditulis pada tahun 2019 dengan judul *Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far Al-Barzanji*. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai analisis nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al-barzanji karangan syaikh ja'far Al-barzanji serta relevansi nilai pendidikan dalam kitab al-barzanji dikaitkan dengan konteks kekinian.³⁸

6. Skripsi yang ditulis oleh Masriani, Mahasiwa UIN Alaudin Makassar Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, ditulis pada tahun 2021 dengan judul *Eksistensi Barzanji di Tengah Modernisasi (Studi Kasus Di Kelurahan Cabenge Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng)*. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai pandangan masyarakat mengenai keberadaan barzanji yang masih tetap dilaksanakan di Tengah Modernisasi pada Masyarakat Cabenge.³⁹

Skripsi yang ditulis oleh M. Rafly Purnama Rizaldy, Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, ditulis pada tahun 2022 dengan judul *Makna Simbolik Barzanji pada Acara Pernikahan dan Aqiqah di Kota Makassar*. Dalam Penelitian tersebut membahas mengenai makna simbolik pada acara pernikahan dan aqiqah di Kota Makassar.⁴⁰

³⁷ Al Mushar Firandi, "Barzanji dalam Kajian Prespektif Moderen dan Budaya Masyarakat Bugis di Kelurahan Ujung Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng", *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

³⁸ Raudah Toljannah, "Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far Al-Barzanji", *Skripsi*, Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2019.

³⁹ Masriani, *Eksistensi Barzanji di Tengah Modernisasi Studi Kasus di Kelurahan Cabenge Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng*, *Skripsi*, Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2021.

⁴⁰ M. Rafly Purnama Rizaldy, *Makna Simbolik pada Acara Pernikahan dan Aqiqah di Kota Makassar*, *Skripsi*, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi yang ditulis oleh Tia Izza Fathiya mahasiswi fakultas Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Salatiga tahun 2019 dengan judul *Pemaknaan surat Al-Ahzab ayat 56 dalam tradisi barzanji (Studi Living Qur'an di Desa Ngawen, Kec. Ngawen, Kab. Klaten)*. Dalam penelitian ini lebih membahas mengenai pemaknaan surat Al-Ahzab ayat 56 serta pengaruh psikologis tradisi Barzanji terhadap jamaah Barzanji di Desa Ngawen, Kec. Ngawen, Kab. Klaten. Dalam skripsi tersebut lebih memperdalam pemaknaan surah al-Ahzab ayat 56 pada jamaah Desa Ngawen serta memperdalam pengaruh psikologis tradisi Barzanji terhadap jamaah barzanji di desa Ngawen, Kec. Ngawen, Kab. Klaten.⁴¹

Artikel yang ditulis oleh Lailatul Fitria, Abdul Hamid, dan Ummi Lailia Maghfiroh, *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Kepribadian Rasulullah Saw dalam Kitab Maulid Al Barzanji*. Artikel ini membahas mengenai kepribadian Rasulullah Saw dalam kitab barzanji yang agung dan mulia serta cara meneladani kepribadian Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan di atas terdapat nuansa yang berbeda dengan penelitian saya, di karenakan penelitian saya ini lebih terkait pelaksanaan barzanji di masyarakat Melayu dalam acara cecah inai dipernikahan, dan nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji serta terdapat faktor pendukung dan penghambat terlaksananya barzanji di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir.

C. Konsep Operasional

Dari pemaparan kerangka teori diatas , selanjutnya penulis akan menyusun konsep operasional dan variabel yang digunakan dalam rangkaian

⁴¹ Tia Izza Fathiya, *Pemaknaan Surah A-Ahzab Ayat 56 dalam Tradisi Barzanji Studi Living Qur'an di Desa Ngawen Kec. Ngawen Kab. Klaten*, Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2019.

⁴² Lailatul Fitria, "Nilai-nilai Pendidikan Kepribadian Rasulullah Saw dalam Kitab Maulid Al Barzanji, *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 23 No. 1 Tahun 2023.

judul dan rumusan masalah yang menjadi acuan dalam pemaparan data penelitian Bab IV, sebagai berikut:

1. Tinjauan Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Desa Batang Tumu
 - b. Letak Geografis
 - c. Kondisi Ekonomi
 - d. Pendidikan
 - e. Keagamaan
 - f. Kesehatan
 - g. budaya
2. Pelaksanaan Pembacaan Barzanji
 - a. Sejarah Barzanji pada Tradisi Cecah Inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir
 - b. Pelaksanaan Pembacaan Barzanji
 - c. Pelaksanaan Khataman Al-Qur'an
 - d. Pelaksanaan Tradisi Cecah Inai
 - e. Tujuan Pelaksanaan Pembacaan Barzanji
 - f. Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksananya Barzanji
3. Nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam sholawat barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan metode kualitatif. Dengan bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diperoleh dari objek yang diteliti terhadap fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan data kualitatif, yaitu riset deksriptif, mendeskripsikan kondisi, gejala, atau kelompok individu tertentu secara akurat, dan kemudian menganalisis data tersebut.⁴³ Jadi, yang terpenting dalam melakukan penelitian kualitatif adalah peneliti menggambarkan fenomena yang diteliti secara lengkap dan hasil temuan tidak berlaku untuk seluruh populasi.⁴⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian khusus tentang hal-hal yang tidak dapat diteliti secara angka atau kuantifikasi. Perilaku, resepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain adalah contoh fenomena yang biasanya terjadi dan dialami dalam penelitian. Penelitian ini dikenal sebagai "penelitian lapangan", yang berarti melakukan penelitian langsung di lapangan yang dimaksud. Karena Living Qur'an meneliti fenomena budaya atau peristiwa yang terjadi di lingkungannya, penelitian ini digunakan. Dengan kata lain, ayat atau hadis yang telah berkembang menjadi karya budaya.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primernya ialah sumber data yang memaparkan data langsung atau data yang diperoleh dari sumber-sumber asli, yaitu data

⁴³ Jari Arni, Metode Penelitian Tafsir, (Pekanbaru: Pustaka Riau 2013), hlm. 2.

⁴⁴ Tarjo, Metode Penelitian Sistem 3x Baca, (Yogyakarta: Deepublish 2019), hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan yang dijadikan sumber kajian. Data yang didapatkan secara langsung dari informan di lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Antara lain seperti sejarah barzanji, nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji, tujuan diadakannya barzanji pada tradisi cecah inai, faktor pendukung dan penghambat ketika melaksanakan barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir.

2. Data Sekunder

Sumber data sekundernya ialah data yang diambil dari buku-buku, jurnal, artikel, kitab tafsir, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembacaan barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer.

C. Informan Penelitian

Informan ialah seseorang yang menjadi sumber data, pemberi informasi dan merupakan sekelompok individu yang dipilih untuk mewakili populasi dalam suatu kajian untuk dijadikan sebagai informasi.⁴⁵

Pemilihan informan pada penelitian ini ialah dilakukan berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti maka dipilihlah orang yang benar-benar memahami atau yang layak memberikan informasi serta data yang akurat terhadap peneliti.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

NO	Informan	Keterangan
1.	Ketua Lembaga Adat Melayu Desa Batang Tumu Kab. Indragiri Hilir	1 orang
2.	Ketua Barzanji Desa Batang Tumu Kab. Indragiri Hilir	1 orang
3.	Sekretaris Desa Batang Tumu Kab. Indragiri Hilir	1 orang

⁴⁵ Abang Ishar, *Sejarah Kesultanan Melayu Sanggau*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Informan	Keterangan
4.	Tokoh masyarakat Desa Batang Tumu Kab. Indragiri Hilir	1 orang
5.	Anggota Barzanji Desa Batang Tumu Kab Indragiri Hilir	1 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati dan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang ingin diobservasi bisa berupa gambaran, sikap perilaku, serta tindakan dari keseluruhan antar manusia dalam suatu komunitas atau desa tertentu. Observasi ialah peneliti ikut serta berperan pada fenomena yang diteliti, dan juga mengikuti kegiatan yang dilakukan di lapangan.⁴⁶. Yakni peneliti tinggal bersama, mengikuti dan berbaur dengan objek yang diteliti kemudian mencatat informasi yang diperoleh. Alasan Penulis menggunakan observasi tersebut untuk memperkuat data yang diperoleh dari lapangan dengan menambahkan data-data pendukung seperti foto-foto lain yang berkaitan dengan barzanji dalam tradisi cecah inai Desa Batang Tumu tersebut.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan antara dua orang dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait penelitian dan ide melalui tanya jawab. Peneliti tidak akan mungkin mendapatkan data yang akurat dari sumber yang utama, dalam hal ini peneliti mendangi langsung tokoh atau informan untuk bertanya secara langsung tentang aktivitas yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴⁷.

⁴⁶ Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi, (Makassar, 2018), hlm. 28

⁴⁷ Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, (Bandung: Al fata, 2010, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data, bagaimana sejarah barzanji, cecah inai dan perkembangannya, pelaksanaan tradisi barzanji, nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan barzanji di Desa Batang Tumu Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan ialah proses tanya jawab atau wawancara adapun informannya ialah ketua Lam (Lembaga Adat Melayu), tokoh masyarakat, salah satu staf kantor Desa Batang Tumu, ketua barzanji serta anggota barzanji. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau terkait penelitian yang berupa mencatat dokumen-dokumen kegiatan yang akan diteliti baik yang tertulis, gambar, ataupun elektronik serta berbagai literatur penelitian yang relevan.

Selanjutnya, penulis akan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang yang berhubungan dengan makna pembacaan barzanji dan tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu, Kabupaten Indragiri Hilir, serta merekam wawancara dengan perekam suara menggunakan handphone kemudian mengubahnya dengan bentuk narasi. Metode ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode wawancara yang berupa foto kegiatan, ataupun lembaran catatan kegiatan yang diteliti. Dengan melihat dokumen yang ada, maka peneliti bisa melihat bagaimana perkembangan kegiatan tersebut dari waktu ke waktu, sehingga dapat dianalisa bagaimana cara respon masyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data-data yang di dapat baik di lapangan maupun data

pendukung seperti internet. Kemudian data tersebut diolah sehingga memberikan hasil yang akurat dan mendalam.

Adapun langkah-langkah penelitian yang digunakan ialah sebagai berikut:

Pertama, peneliti mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang didapat dari subjek penelitian. *Kedua*, penulis mencari data-data melalui informan seperti sejarah barzanji, bagaimana pelaksanaan barzanji, nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji, tujuan, faktor pendukung dan penghambat barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu. *Ketiga*, penulis akan melakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh, yaitu penulis akan memberikan analisis ataupun penjelasan dari data hasil observasi, wawancara, maupun dari internet yang sudah penulis sajikan pada hasil penelitian. Seperti data yang proses pelaksanaan barzanji pada tradisi cecah inai dan nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji pada tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

1. Pelaksanaan barzanji dalam tradisi cecah inai Desa Batang Tumu dilaksanakan dirumah warga yang mengadakan pernikahan anaknya yang perempuan maupun laki-laki, diadakannya barzanji ini setelah kedua mempelai akad nikah. Tata caranya ialah: pembukaan oleh pemandu acara pada malam itu, kemudian pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh anggota keluarga, kemudian khataman Al-Qur'an dari mempelai wanita, do'a khataman Al-Qur'an, tahlil, penyerahan tabak telur, kemudian pembacaan barzanji, kemudian asrakal atau mahallul Qiyam sekaligus pengantin laki-laki keluar menuju ke pelaminan dan pada saat ini juga para tamu hadirin diwajibkan berdiri tanda penghormatan, kemudian acara cecah inai atau tepung tawar untuk kedua mempelai, kemudian Do'a barzanji dan Do'a selamat.
2. Ada beberapa nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam barzanji pada tradisi cecah inai yaitu: *Pertama* nilai religius yang terdapat pada surah Al-Qalam ayat 4 sikap Rasulullah Saw yang terdapat pada syair barzanji diantaranya tawadhu dan syukur. *Kedua* nilai sosial merupakan ruang bagi masyarakat untuk bersilatullahmi, bersosialisasi sehingga mempererat tali persaudaraan yang terdapat pada surah An-Nisa ayat 1. Dan *ketiga* nilai budaya walaupun hanya menceritakan tentang kehidupan Nabi Muhammad Saw, tetapi juga merupakan karya yang bernilai sastra tinggi hal ini terdapat pada surah Al-Hujurat ayat 13.

Saran

Penelitian yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Ada beberapa saran penulis yang dapat diterapkan untuk penulis selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan kepada masyarakat Desa Batang Tumu Kabupaten Indragiri Hilir agar dapat selalu melestarikan budaya lokal dimanapun berada.
2. Diharapkan kepada para pemuda pemudi Desa Batang Tumu agar tidak malas untuk belajar bacaan barzanji.
3. Diharapkan tulisan ini mampu diterapkan sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang terkait dengan bacaan barzanji dan living Qur'an.

Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan, maka dari itu sangat diperlukan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penelitian selanjutnya, dan penulis berharap peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara bertahap untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, dapat menyaring informasi yang benar-benar penting, menelusuri sejarahnya dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi tradisi tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Assegaf, Habib. dan Indriya R. Dani, 2009. *Mukjizat Shalawat*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Abu, Sahla, 2011. *Buku Pintar Pernikahan*. Jakarta : PT. Niaga Swadaya.
- Abubantani, Nawawi, 2022. *Syarah Maulid Barzanji*, Jakarta Selatan: Wali Pustaka
- Abubantanie, Syafi'i, 2009. *Dahsyatnya Syukur*, Jakarta: Qultum Media.
- Ali, Muhamad, 2015. *Kajian Naskah Dan Kajian Living Qur'an Dan Living Hadith*. *Journal of Qur'an and Hadith Studies* Vol 4, No. 2.
- Arni, Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Ayu, Syahri, 2020. "Nilai-Nilai Dakwah Pada Budaya Barzanji (Studi Pada Masyarakat Bugis Di Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone)." Bone: Institut Agama Islam Negeri Bone.
- Basrianti Yustiana, Marida, 2020. "Tradisi Pembacaan Surah Yasin setelah Maghrib dan Waqiah setelah Subuh Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Pamengkasan Madura." Surabaya: UIN Sunal Ampel Surabaya
- Devianty, Rina, 2017 *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*, Tarbiyah, Vol. 24, No.2.
- Hasan, Khalil Rasyad, 2009. *Tarikh Tarsyi*. Jakarta:Grafindo Persada.
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi, 2019. *Ilmu Living Quran-Hadis Ontologi, Epistimologi, Dan Aksiologi*. Tangerang Selatan Banten: Maktabah Darus-Sunnah.
- Ilyas, Yunahar, 2007. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LIPI Pustaka Pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Israr, 2016. *sejarah Kesultanan Melayu Sanggau* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,.
- Jani, Wasisto Raharjo, 2013. “Tradisi, Sunnah Dan Bid’ah: Analisa Barzanji Dalam Perspektif Cultural Studies.” *El-HARAKAH* 14, No. 2
- Junaedi, Didi, 2015. “Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur’an Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon”, *Qur’an and Hadith Studies* Vol. 4 No. 2
- Koentjaraningrat, 1985. *Kebudayaan Mentalis Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- LPMQ, 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahannya: Penyempurnaan*, Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Ma’luf, Luwis, 1986. *Al-Munjid*, Cet. 38. Bairut: Dar el-MasSyriq.
- Misbahuddin, 2015. “Tradisi Barazanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba di Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba”, Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Muchtar, Rusdi, 2009. *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Muhammad Fuad, Kamaludin Al-maliki, 2009. *Amalan Barzanji Menurut Perspektif Islam*. Johor Baru: Pusat Islam Iskandar Johor.
- M. Quraish, shihab, 2002. *Tafsir Al-Mishbah Jilid 11*. Jakarta: Lentera Hati
- Nardin, Abidin, 2016 “Kajian Tentang Tradisi Maulod Dalam Masyarakat Aceh.” *El Harakah* Vol. 18, No. 1
- Neonub, Fransiska Idaroyani, and Novi Triana Habsari, 2017. “Belis : Tradisi Perkawinan Masyarakat Insana Kabupaten Timor Tengah Utara.” *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya* Vol. 08, No. 1.
- Putra, Afriadi, 2018. “Kajian Al-Qur’an Di Indonesia (Dari Studi Teks Ke Living Qur’an).” *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 21,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 2.

- Ratih, Khoirunnisa, 2022. "Pertunjukan Berdah Dalam Upacara Perkawinan Di Desa Rantau Mapesai Kecamatan Rengat." *Laga-laga* 8, No. 1.
- Ridwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Al fata.
- Riyadi, Ali Ahmad, 2007. *Dekonstruksi Tradisi*, Cet 1. Yogyakarta: Ar-Ruz
- Rozak, Purnama, 2017. Indikator Twadhu dalam Keseharian. *Jurnal Madaniyah* Vol 1 Edsi XII
- Satria, Efendi, 2005. *Ushul Fiqh*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Shamad, Muhammad Yunus, 2017. "Hukum Pernikahan Dalam Islam." *Istiqlah* ' 5, No. 1
- Shri, Heddy , 2012. "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi." *Walisongo* Vol. 20, No. 1.
- Siregar, Aminudin dan Ariyono, 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika .Pressindo.
- Syahriar, Alfa dan Hadi Syamsul Soni, 2019. "Studi tentang Tradisi Amongan Perspektif Al-Urf", *Jurnal Studi Hukum Islam* Vol. 6 No. 1
- Syam, Anna Rahma, 2019. "Tradisi Barzanji Di Kabupaten Bone Perspektif Hukum Islam." Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Syamsuddin, Mukhtar, 2011. *Teologi Pembebasan Dalam Konteks Pluralitas Agama*.
- Samsuddin, Sahiron, 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. Yogyakarta: Teras
- Takdir, Muhammad, 2018. *Psikologi Syukur: Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif Untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Taljhannah, Raudah, 2019. "Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al- Barzanji Karya Syaikh Ja ' Far Al-Barzanji." IAIN Palangkaraya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

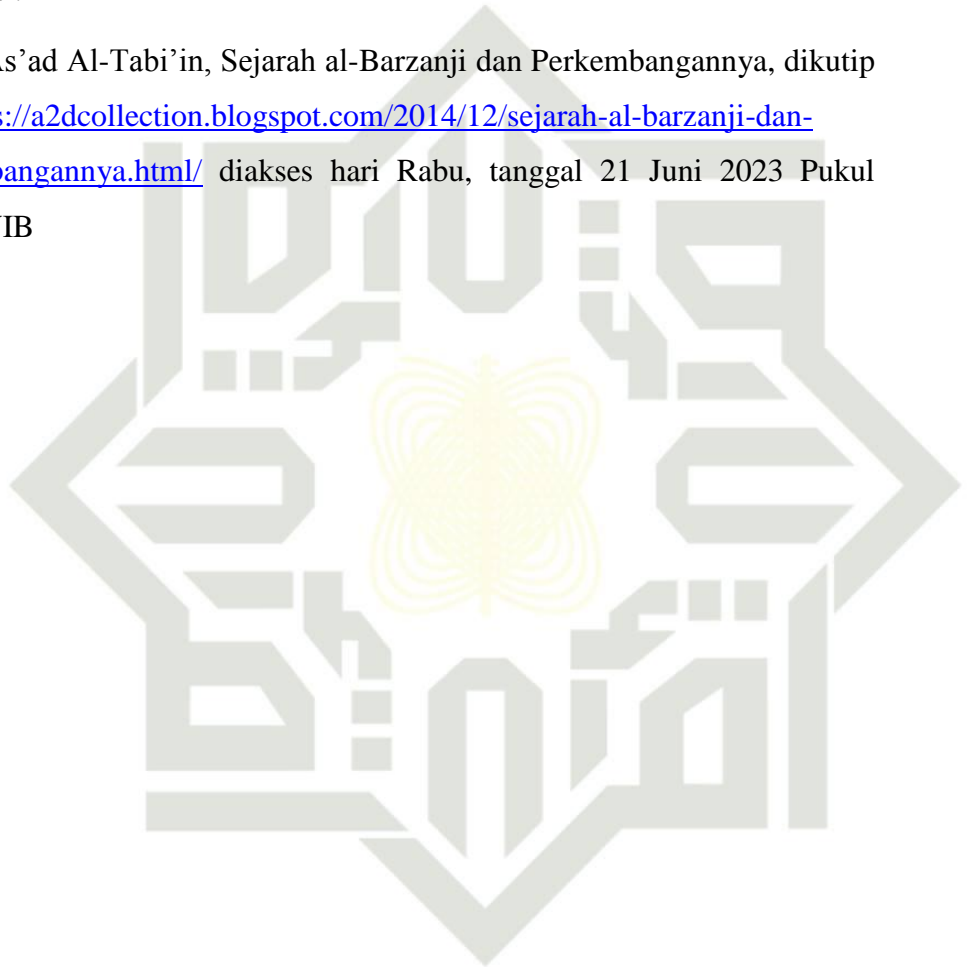
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarjo, 2019. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish.

Wargadinata, Wildana, 2010. *Spiritualis Sholawat Kajian Sosio-sastra Nabi Muhammad Saw*. Malang: UIN Maliki Press.

Wijaya, Hengki, 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makassar.

Andalasi As'ad Al-Tabi'in, Sejarah al-Barzanji dan Perkembangannya, dikutip dari <https://a2dcollection.blogspot.com/2014/12/sejarah-al-barzanji-dan-perkembangannya.html/> diakses hari Rabu, tanggal 21 Juni 2023 Pukul 13.00 WIB



LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Panduan Observasi

1. Kondisi Geografis Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir
2. Kondisi Demografis Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir
3. Praktek pelaksanaan barzanji dalam tradisi cecah inai pada pernikahan di Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah Indragiri Hilir
4. Dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan sholat barzanji dalam tradisi cecah inai (Foto kegiatan, Video, Rekaman Suara)
5. Mendengarkan dan melihat nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam sholat barzanji
6. Keadaan agama dan sosial masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Panduan Wawancara

Wawancara dengan Ketua Adat Melayu

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
Sejarah	Mengetahui kapan terbentuknya Barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu	1. Bagaimana asal mula terbentuknya Barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu?
	Mengetahui siapa yang membawa Barzanji dalam tradisi cecah inai masuk di Desa Batang Tumu	2. Siapa yang pertama kali melakukan Barzanji dalam tradisi cecah inai pernikahan di Desa Batang Tumu?
	Mengetahui Barzanji dalam tradisi cecah inai masih dilakukan sampai sekarang	3. Apakah Barzanji dalam tradisi cecah inai masih dilakukan sampai sekarang?
Tujuan dan nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam sholawat barzanji	Mengetahui tujuan pelaksanaan Barzanji	1. Apa tujuan pelaksanaan Barzanji?
	Mengetahui nilai Al-Qur'an apa yang terkandung dalam pelaksanaans sholawat barzanji pada tradisi cecah inai	2. Apa nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam pelaksanaan sholawat barzanji pada tradisi cecah inai?
Dalil	Mengetahui dalil apa yang mendorong diadakannya Barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu	1. Apa dalil yang menjadi pendorong diadakannya Barzanji dalam tradisi cecah inai di Desa Batang Tumu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan ketua Barzanji dan Anggota Barzanji

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
Proses	Mengetahui tata cara pelaksanaan Barzanji dalam tradisi cecah inai	1. Bagaimana tata cara pelaksanaan Barzanji dalam tradisi cecah inai?
Partisipan Pelaksanaan	Mengetahui berapa jumlah orang yang mencecah inai kedua mempelai	1. Berapa jumlah yang mencecah inai pengantin?
	Mengetahui waktu terlaksananya barzanji	2. Kapan pelaksanaan Barzanji dalam tradisi cecah inai?
Lagu Barzanji	Mengetahui lagu apa saja yang dibawakan ketika Barzanji	1. Lagu apa saja yang ada di pembacaan Barzanji?
Rawi	Mengetahui rawi apa saja yang dibacakan	1. Rawi Barzanji apa saja yang dibacakan dalam tradisi cecah inai?
Faktor	Mengetahui faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Barzanji	1. Apa faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Barzanji?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Praktek Pelaksanaan Barzanji dalam Tradisi Cecah nai



Gambar Prosesi Cecah Inai



Gambar Pelaksanaan Barzanji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Prosesi penyerahan tabak telur kepada guru ngaji



Gambar Khataman Al-Qur'an

© Hak



Gambar Cover Kitab Barzanji, dan Bacaan Rawi Barzanji

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan salah satu staf di Kantor Desa Batang Tumu



Wawancara dengan ketua lembaga Adat Melayu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ketua Barzanji

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Heni Julaika Putri
 Tempat/ Tgl. Lahir : Desa Batang Tumu, 21 Februari 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa/i
 Alamat Rumah : Jl. Teruntum, RT. 009, RW. 004, Desa Batang Tumu, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau
 No. Telp/ Hp : 082171166669(wa)
 Nama Orang Tua : Abdul Latif (Ayah)
 Juniar Elwani (Ibu)

AKADEMIK :

- SDN 008 Batang Tumu lulus tahun 2014
- MTS Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu lulus tahun 2017
- MA Sa'adatuddaraen Suhada Tembilahan
- Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA RIAU

PENGALAMAN ORGANISASI :

- Anggota Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiwa Mandah Tahun 2022-2023
- Anggota HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2020-2021
- Anggota Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Tahun 2021-2022